



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**POLA PEMUKIMAN MASYARAKAT KABUPATEN ACEH BARAT PASCA BENCANA TSUNAMI, 2004-2014 (SUATU STUDI DI KEC. JOHAN PAHLAWAN)**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

Kata Kunci : Tsunami, Rekonstruksi, Pola Pemukiman

Penelitian yang berjudul “Pola Pemukiman Masyarakat Kabupaten Aceh Barat Pasca Bencana Tsunami, 2004-2014 (Suatu Studi di Kec. Johan Pahlawan)”. Penulisan ini mengangkat masalah tentang rekonstruksi yang dilakukan oleh badan dunia terhadap pola perumahan pasca bencana tsunami. Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan pola pemukiman, faktor pengaruh dan masalah pola pemukiman desa Kampung Belakang dan Suak Ribee pasca tsunami 2004-2014. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah (historis) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat, data Kantor Kecamatan Johan Pahlawan, data desa Kampung Belakang dan Suak Ribee, serta wawancara dengan masyarakat yang terkait dalam penelitian ini. Cara Pengumpulan data dengan observasi, mengumpulkan data tentang pemukiman dan wawancara dengan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pemukiman desa Kampung belakang dan Suak Ribee berbeda antara sebelum tsunami dan pasca tsunami. Perbedaan jenis perumahan pasca tsunami dikategorikan permanen dan dalam perkembangannya jumlah penduduk di desa Kampung Belakang dan Suak Ribee terus bertambah dan terjadi kepadatan perumahan serta kepadatan bertambah dengan dibangunnya sarana prasarana umum di desa tersebut. Perumahan yang diberikan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat pasca tsunami sama, yaitu antara masyarakat ekonomi rendah, menengah, dan tinggi. Tetapi dengan perkembangannya perumahan tersebut menjadi berbeda sesuai dengan tingkat ekonomi yang diperoleh dari setiap masyarakat.